

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar peserta didik sebagai penerus bangsa dan negara yang memiliki pengetahuan serta keterampilan sehingga dimasa yang akan datang mampu berperan secara aktif dalam melanjutkan pembangunan bangsa dan Negara. Pada jenjang pendidikan SD, Pendidikan Jasmani disenangi dan ditunggu-tunggu oleh peserta didik, karena dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani peserta didik dapat berekspresi dalam kegiatan motorik.

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Berdasarkan tujuan pendidikan nasional dalam mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, ditunjukkan dengan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan, dan pengetahuan yang baru. Oleh karena itu, berbagai kegiatan

¹ *Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3 (Jakarta: Fokusmedia, 2010), h.3

yang dilaksanakan di sekolah adalah untuk memajukan perkembangan kemampuan peserta didik.

Pendidikan Jasmani merupakan bagian dari keseluruhan pendidikan yang ada, Pendidikan Jasmani merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan yang melibatkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis menuju pembentukan manusia seutuhnya.² Pendidikan Jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan kontak langsung dengan lingkungan alam disekitar. Karena Pendidikan Jasmani ialah mata pelajaran yang menggunakan aktivitas fisik yang menonjolkan kualitas individu baik secara fisik dan emosional yang akan membentuk peserta didik menjadi manusia seutuhnya.

Pada kenyataannya dalam pelaksanaan Pendidikan Jasmani guru hanya memberikan suatu pembelajaran yang monoton, sehingga pada saat pelaksanaan pembelajaran tersebut tidak sedikit siswa yang mampu mempraktekan pembelajaran tersebut dengan benar. Seharusnya tenaga pendidik yang profesional tahu akan kebutuhan peserta didik sesuai dengan kemampuannya masing-masing peserta didik.

Melempar merupakan suatu kegiatan yang apa bila dilakukan dengan baik dan menggunakan teknik yang benar maka akan menciptakan suatu

² Toho Cholik M dan Rusli Lutan. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Jakarta: Depdikbud, Dirjen Dikti Bagian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru SD, 1996/1997)*, h.13

lemparan yang baik dan benar. Namun pada dasarnya tenaga pendidik tidak memperdulikan teknik lemparan yang baik dan benar, sehingga pada saat proses pembelajaran olahraga tidak sedikit peserta didik yang mampu menerapkan teknik lemparan tersebut dengan baik dan benar. Sehingga kemampuan lemparan peserta didik tidak baik atau tidak sesuai dengan apa yang seharusnya diinginkan dan diharapkan. Oleh karena itu Pendidikan Jasmani sendiri memiliki peran yang penting dalam pencapaian hasil belajar siswa, karena dalam Pendidikan Jasmani sendiri dalam pembelajarannya melibatkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani tidak sedikit tenaga pendidik yang hanya menggunakan metode konvensional sehingga anak merasa jenuh atau bosan dalam menerima materi Pembelajaran Pendidikan Jasmani, dalam hal ini seharusnya tenaga pendidik harus mampu menggunakan suatu metode ataupun pendekatan yang tepat dalam memberikan materi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Dalam suatu cara yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sebagai upaya memberikan pengalaman siswa sebagai usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Begitu pula dalam proses belajar mengajar dalam meningkatkan kemampuan gerak dasar lempar melalui pendekatan bermain kelas IV di SDN Kayu Putih 03 Pagi Pulo Gadung Jakarta Timur.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan mengadakan penelitian berjudul “Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Lempar Melalui Pendekatan Bermain dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Kelas IV SDN Kayu Putih 03 Pagi Pulo Gadung Jakarta Timur.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti menemukan beberapa masalah yang terjadi pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani tentang gerak dasar lempar melalui pendekatan bermain di kelas IV sekolah dasar.

Permasalahan tersebut antara lain:

1. Sarana dan prasarana yang digunakan masih belum sesuai dengan materi pembelajaran.
2. Siswa belum menguasai gerak dasar lempar melalui pendekatan bermain dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani.
3. Metode pembelajaran yang digunakan belum dapat berjalan dengan baik dan belum sesuai dengan materi pembelajaran.
4. Tidak adanya keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode bermain.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Dengan adanya masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi pada masalah meningkatkan kemampuan gerak dasar lempar melalui pendekatan bermain dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana Pendidikan Jasmani dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar lempar melalui pendekatan bermain pada kelas IV SDN Kayu Putih 03 Pagi Pulo Gadung Jakarta Timur?

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan khususnya Pendidikan Jasmani dalam meningkatkan kemampuan gerak dasar lempar melalui pendekatan bermain dalam

Pembelajaran Pendidikan Jasmani di kelas IV SDN Kayu Putih 03 Pagi Pulo Gadung Jakarta Timur.

2. Secara Praktis

Manfaat penelitian:

- a. Bagi siswa kelas IV SDN Kayu Putih 03 Pagi Pulo Gadung Jakarta Timur.
 - 1) Dapat meningkatkan dan memperbaiki kemampuan gerak dasar lempar.
 - 2) Dapat memotivasi belajar siswa.
 - 3) Dapat meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan.
- b. Bagi guru sekolah dasar khususnya guru Pendidikan Jasmani.
 - 1) Dapat meningkatkan kualitas dan efektifitas guru dalam proses pembelajaran.
 - 2) Dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
 - 3) Dapat meningkatkan belajar siswa.
 - 4) Dapat meningkatkan minat untuk melakukan penelitian.
- c. Bagi sekolah atau lembaga pengelola pendidikan.
 - 1) Dapat memberikan landasan untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan mutu hasil belajar gerak dasar lempar melalui pendekatan bermain dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani

pada kelas IV dan guru lain di SDN Kayu Putih 03 Pagi Pulo Gadung Jakarta Timur.

- 2) Dapat meningkatkan kinerja sekolah.
- 3) Dapat meningkatkan motivasi dan minat guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.